

ABSTRAK

Muhammad Kemal Alfarabi (1213010109), Kepastian Hukum Perlindungan Anak Korban Pelecehan Seksual Dalam Praktik Pernikahan di Bawah Tangan Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak (Studi Kasus di Desa Puseur Jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang)

Fenomena penyelesaian kasus pelecehan seksual terhadap anak melalui praktik pernikahan di bawah tangan masih ditemukan dalam realitas sosial masyarakat, termasuk di Desa Puseur Jaya, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang. Dalam sejumlah kasus, tindak pelecehan seksual yang mengakibatkan kehamilan pada anak korban justru diselesaikan dengan cara menikahkan korban dengan pelaku setelah anak yang dikandung lahir. Praktik tersebut kerap dipandang sebagai solusi untuk menutup aib keluarga dan memberikan legitimasi sosial terhadap anak yang dilahirkan. (1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap anak korban pelecehan seksual yang dinikahkan di bawah tangan, (2) bagaimana kepastian hukum terhadap hak anak korban, dan (3) bagaimana bentuk perlindungan preventif dan represif yang seharusnya diberikan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui latarbelakang terjadinya pelecehan seksual terhadap anak melalui pernikahan di bawah tangan di Desa Puseur Jaya Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang (2) menganalisis proses terjadinya perkawinan di bawah tangan terhadap anak korban pelecehan seksual (3) mengkaji bentuk perlindungan hukum terhadap anak korban pelecehan seksual.

Penelitian ini menggunakan Teori Perlindungan Hukum dan Mashlahah Mursalah. Perlindungan hukum pada dasarnya menegaskan bahwa hukum berfungsi memberikan jaminan atas hak-hak subjek hukum melalui mekanisme pencegahan terhadap pelanggaran. Masalah mursalah digunakan untuk menetapkan hukum berdasarkan kemanfaatan dan pencegahan kerusakan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan metode deskriptif analisis. Pendekatan yuridis dan empiris. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer hasil wawancara dengan pihak korban dan aparat Desa dan sumber data sekunder yaitu referensi berupa Al-Qur'an, Hadits, Undang-Undang, buku-buku, jurnal artikel dan dokumen hukum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masyarakat di Desa Puseur Jaya melakukan pernikahan di bawah tangan akibat pelecehan seksual di latar belakang oleh pengaruh lingkungan, budaya, serta kurangnya pengawasan orang tua (2) pada proses pelaksanaannya, menunjukkan bahwa pernikahan di bawah tangan akibat korban pelecehan seksual merupakan sebagai solusi untuk menutup aib keluarga dan tidak memberikan perlindungan hukum yang optimal (3) bentuk perlindungan hukum bagi anak korban pelecehan seksual harusnya didapatkan seperti pemenuhan hak anak, aspek status hukum, maupun jaminan keadilan dan pemulihan korban.

Kata Kunci: Perlindungan Anak, Pelecehan Seksual, Pernikahan di Bawah Tangan. Hak Anak